

**PENGARUH KEAKTIFAN BERTANYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

HALIMAH TUSYAKDIAH

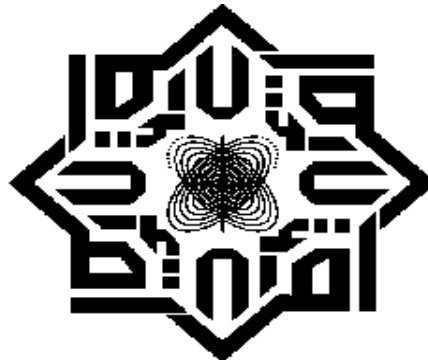
NIM. 10811003438

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENGARUH KEAKTIFAN BERTANYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HALIMAH TUSYAKDIAH

NIM. 10811003438

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Halimah Tussyakdiah (2013): Pengaruh Keaktifan Bertanya terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara kabupaten kampar

Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada siswa dengan sejumlah aktifitas yang dilakukan. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran siswa dituntut aktif kreatif dan berinisiatif. Dalam hal ini berbicara tentang keaktifan bertanya merupakan kegiatan yang dilakukan siswa untuk menanyakan pelajaran yang belum ia pahami atau belum dimengerti. Dalam proses belajar mengajar kegiatan bertanya oleh siswa yang belum memahami pelajaran merupakan hal penting. Dengan bertanya siswa menjadi paham, mengerti dan menguasai bahan pelajaran. Dari pengamatan sementara penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Hanya sebagian siswa yang aktif bertanya di dalam kelas.
2. Masih ada siswa yang tergolong aktif bertanya, tetapi prestasinya biasa-biasa saja
3. Masih ada siswa yang tergolong pasif dalam bertanya, tetapi prestasinya baik sekali.

Berdasarkan gejala diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut apakah ada pengaruh keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya untuk mencapai tujuan dari penelitian ini maka penulis menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian untuk mengumpulkan data. Adapun tehnik analisis data yang digunakan dengan menggunakan tehnik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Melalui uji SPSS korelasi *Product Moment*, hasil analisa data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,277 lebih besar dari pada taraf signifikan 1% 0,283 dan 5% 0,217. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan bertanya dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara.

ABSTRACT

Halimah Tussyakdiah (2013): The Effect of Questioning Activeness toward Learning Achievement of Islamic Education of Students at State Senior High School 1 Kampar Utara the regency of Kampar

The success of learning process depends on students' activities. Thus, the students are required to be active, creative, and initiative in learning process. Questioning activeness is students' activity to ask the material that they do not understand it. Questioning activeness is essential in learning process. The questions will make the students understand and master the material. Based on primarily observation the writer found some following indicators namely:

1. Some students are active in questioning the others are not
2. The students those are active in questioning are the same students
3. The students have variety sores

Based on the indicators above, the writer is interested in finding out whether there is the effect of questioning activeness toward learning achievement of Islamic education.

To achieve the goal of study the writer used questionnaires, interview and documentation to the subject of study in collecting the data. Data analysis technique is product moment correlation using the following formula:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

According with the results of data analysis using product moment about the effect of questioning activeness toward learning achievement of Islamic education the writer found that there is the effect of questioning activeness toward learning achievement of Islamic education of students at state senior high school 1 Kampar Utara the regency of Kampar.

حلمية السعدية (2013): تأثير فعالية السؤال إلى الإنجاز الدراسي التربوية الإسلامية
لطلاب المدرسة المتوسطة العالية الحكومية 1

يتعلق نجاح عملية التعلم و التعليم على الطلاب من خلال عدة النشاطات. لذلك يطلب على الطلاب أن يكونوا نشيطا مبتكرا و مبادرا. المناقشة عن فعالية السؤال من النشاطات التي يقوم عليها الطلاب لسؤال الدرس التي لم يفهموها. إن السؤال في عملية التعلم و التعليم من نشاطات ضرورية . يفهم الطلاب عن دروسهم بالسؤال الذي يلقونها إلى المدرس. الباحثة عد الأعراض الآتية في الملاحظة الأولية منها:

1. ينشط بعض الطلاب بالسؤال وبعضهم لا ينشطون
2. و الطلاب الذين يلقون السؤال من الطلاب المتساويين
- 3.

لمعرفة سواء هناك تأثير فعالية السؤال إلى الإنجاز الدراسي

التربوية الإسلامية.

ثم لتحقيق الهدف في هذه الدراسة استخدمت الباحثة الاستبيان، المقابلة و التوثيق على مواضيع الدراسة في جمع البيانات. تقنية تحليل البيانات هي علاقة فرودوك مومين باستخدام صيغة آتية:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

بناء على تحليل البيانات عن تأثير فعالية السؤال إلى الإنجاز الدراسي التربوية الإسلامية فإن هناك تأثير فعالية السؤال إلى الإنجاز الدراسي التربوية الإسلامية لطلاب المدرسة المتوسطة العالية الحكومية 1

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Konsep Teoretis	12
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Konsep Operasional	21
D. Asumsi dan Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Waktu dan Tempat Penelitian	24
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	28
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
B. Penyajian Data	36
C. Analisa Data.....	47
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik, dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru di sekolah dasar, sekolah menengah atas dan dosen diperguruan tinggi.¹

Pada bab IV pasal 19 peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 mengatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik.²

Pada dasarnya belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berbekas.³ Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011, h. 1

²Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta:Kencana, 2008, h. 178-179

³W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2005, h.59

suatu perubahan tingkah laku baru yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴ Interaksi demikian merupakan interaksi edukatif, yaitu interaksi yang bernilai pendidikan.⁵

Menurut Melvin L. Silberman belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi kedalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.⁶

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, belajar merupakan proses perubahan perilaku, berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun sikap (afektif), bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.⁷ Lebih lanjut, belajar pada prinsipnya merupakan suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran. Dengan demikian dalam proses belajar dituntut keaktifan pada diri siswa, salah satunya adalah keaktifan bertanya.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 2

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak-Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta: 2002, h. 11

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Terjemahan Raisul Muttaqien, Bandung: Nusamedia, 2009, h. 9

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Azman Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 11

Untuk dapat menumbuhkan dan menimbulkan keaktifan belajar siswa, seorang guru harus melakukan usaha-usaha dengan menggunakan teknik dan metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar.

Ismail SM dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* menanyakan: “keaktifan siswa dalam belajar adalah mengamati, meneliti, bertanya dan mempertanyakan, menjelaskan, mencari contoh dan bentuk-bentuk keterlibatan sejenis lainnya.⁸ Dengan demikian belajar membawa perubahan perilaku baru pada siswa.

Metode pengajaran ialah suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan karena metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistim pengajaran. Oleh karena itu pemakaian metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan dimana pengajaran berlangsung.⁹

Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, pengaruh tersebut ada yang dari dalam siswa, dan ada pula yang datang dari luar diri siswa itu sendiri. Semua faktor tersebut akan berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar.

⁸ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RasailMedia Group, 2008, h. 71

⁹M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, h. 31

Bertanya merupakan kegiatan yang dilakukan siswa untuk menanyakan pelajaran yang belum ia pahami atau belum dimengerti.

Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:



Artinya: “Maka Tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui”. (Al-Anbiyaa’ : 7)

Dalam proses belajar mengajar kegiatan bertanya oleh siswa yang belum memahami pelajaran merupakan hal penting. Dengan bertanya siswa menjadi paham, mengerti dan menguasai bahan pelajaran.

Dapat dikatakan bahwa siswa yang aktif bertanya dalam proses belajar mengajar memungkinkan memiliki prestasi yang lebih baik dari siswa yang kurang aktif bertanya. Karna dengan bertanya siswa akan dapat menggali lebih banyak informasi dan dapat membantu siswa menyelesaikan permasalahan dalam belajar.

Begitu pula setiap guru harus memberikan kesempatan bertanya kepada siswa-siswanya terhadap materi-materi pelajaran yang belum dipahaminya.¹⁰

Begitu puladengan guru-guru yang mengajar di berbagai tingkat dan lembaga pendidikan diantaranya adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri1 Kampar Utara, mereka di tuntutan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa baik pada proses belajar mengajar berlangsung atau sesudah berakhir jam pelajaran.

¹⁰ Syiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, h. 70

Sehubungan dengan keaktifan bertanya, menurut Isjoni dalam bukunya *Cooperative Learning* menyatakan: “siswa yang terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar”.¹¹

Dalam hal ini kalau siswa aktif bertanya dan memahami pelajaran memungkinkan siswa tersebut dapat menguasai bahan pelajaran yang diajarkan guru, jika diadakan evaluasi dalam belajar dapat memungkinkan pula untuk siswa memperoleh prestasi belajar yang baik, dalam arti nilai raport.¹² Dengan kata lain keaktifan bertanya mempengaruhi prestasi belajar yang didapat dari hasil nilai raport.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara selalu menggunakan metode ceramah dan latihan kepada siswa, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang menetapkan pendidikan agama islam sebagai salah satu materi pokok wajib dipelajari. Dalam hal ini seorang guru harus pandai mewujudkan aktivitas yang baik, selain itu seorang guru harus menguasai materi, guru juga dituntut untuk menguasai

¹¹Isjoni, *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 13

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Resma, Rosdakarya: 1990, h. 54

strategi-strategi, metode pengajaran dan hal-hal yang dapat membantu anak didik dapat belajar dengan baik. Cara guru menciptakan suasana kelas akan mempengaruhi respon siswa dalam proses belajar mengajar, siswa akan berprestasi baik apabila aktivitas yang dilakukan siswa baik pula. Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara yang memperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara terkategori rendah yaitu antara 7 – 7,5 , padahal nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) adalah 7,0.

Adapun data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara adalah sebagai berikut:

NO	KATEGORI	SKOR	F	PERSENTASE(%)
1	Baik sekali	86 - 100	8	10.26%
2	Baik	71 - 85	70	89.74%
3	Cukup	56 - 70	0	0%
4	Kurang	41 - 55	0	0%
5	Sangat kurang	< 40	0	0%
Jumlah			78	100%

Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut menimbulkan suatu pertanyaan yang perlu dicarikan pemecahannya melalui penelitian.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Hanya sebagian siswa yang aktif bertanya didalam kelas
2. Masih ada siswa yang tergolong aktif bertanya, tetapi prestasinya biasa-biasa saja.
3. Masih ada siswa yang tergolong pasif dalam bertanya, tetapi nilainya baik sekali.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala tersebut maka muncul masalah yaitu : Apakah rendahnya hasil belajar siswa ada hubungannya dengan gejala-gejala tersebut. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH KEAKTIFAN BERTANYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memilih judul penelitian, beberapa istilah yang perlu ditegaskan maknanya secara berkata, istilah-istilah yang perlu diberikan penegasan pengertiannya yang terdapat dalam judul ini adalah :

1. Keaktifan Bertanya

Keaktifan adalah aktivitas belajar yang melibatkan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental.¹³

Bertanya adalah ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenai.¹⁴Bertanya yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah siswa bertanya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Prestasi Belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah di capai seseorang.¹⁵ Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Meliputi tiga aspek yaitu: kognitif, afektif, psikomotor.¹⁶

Sedangkan prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan keberhasilan siswa dalam mempelajari pelajaran disekolah dalam bentuk pemahaman dan pengetahuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam

¹³Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Pers, 2011, h. 100

¹⁴J.J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, h. 62

¹⁵Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 22

¹⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan AgamaIslam*, Pekanbaru: Sarana Mandiri Offset, 2003, h. 118

dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁷

Sedangkan prestasi belajar pendidikan agama islam yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar pendidikan agama Islam berupa nilai rapor bidang studi Pendidikan Agama Islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Apakah keaktifan bertanya berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara?
- b. Bagaimana keaktifan bertanya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam?
- c. Bagaimanakah prestasi belajar pendidikan agama islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara?
- d. Faktor apa saja yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti Pendidikan Agama Islam?

¹⁷Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, h. 21

2. Batasan masalah

Agar lebih terarah penelitian ini, penulis membatasi masalahnya pada “Pengaruh keaktifan bertanya yang dilakukan siswa pada mata pelajaran Agama Islam terhadap prestasi belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara”.

3. Rumusan masalah

Dengan adanya pembatasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah “Untuk mengetahui pengaruh keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Siswa yang aktif bertanya akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Karna dengan bertanya siswa akan dapat menggali lebih banyak informasi dan dapat membantu siswa menyelesaikan permasalahan dalam belajar.

b. Manfaat Praktis

- a) Sebagai informasi kepada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara
- b) Menambah cakrawala berfikir dalam tujuan belajar serta sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan bagi penulis
- c) Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau
- d) Sebagai pengembangan wawasan keilmuan penulis dibidang Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan penelitian ilmiah

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Keaktifan Bertanya

Keaktifan bertanya adalah kegiatan yang terpenting, karena belajar tanpa bertanya tidak mungkin siswa tersebut memahami pelajaran yang diajarkan guru, fungsi dari keaktifan adalah suatu alat yang ada pada diri manusia yaitu keberanian. Dalam setiap kegiatan pengajaran sebenarnya tidak pernah ada siswa yang sama sekali tidak aktif, hanya yang membedakan adalah kadar atau bobot keaktifan siswa dalam belajar. Keaktifan bertanya mencakup aktifitas mental, intelektual, emosional, social, dan motorik.

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA menyatakan: “perbuatan yang dilakukan oleh siswa merupakan reaksi atau hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Siswa akan berhasil belajar jika guru mengajar efektif dan efisien”.¹ Untuk itu, melalui berbagai teknik dan metode, guru harus berusaha sebisa mungkin untuk menciptakan suasana sedemikian rupa guna memicu rasa kepenasaran siswa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.²

¹Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009, h. 17

²Syiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, h. 370

Sehubungan dengan keaktifan bertanya, Plato salah seorang murid Socrates menyatakan: “apabila guru menginginkan murid-muridnya memperoleh pengetahuan yang banyak, hendaklah ia menggunakan metode Tanya jawab dalam pengajarannya”. Disisi lain seorang tokoh pendidikan mengatakan bahwa “bertanya” adalah seni yang indah dalam interaksi belajar mengajar.³

Oleh karena itu, guru harus imajinatif dan kreatif untuk merangsang keaktifan siswa, sehingga siswa dapat mengarahkan segala potensi yang dimilikinya dengan cara ikut berperan aktif didalam proses pembelajaran, dalam proses belajar mengajar keaktifan siswa dapat dilihat dari indikator-indikator:

- 1) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari informasi dan memberi informasi.
- 2) Siswa lebih banyak mengajukan pertanyaan baik pada guru maupun kepada siswa lain.
- 3) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan guru atau terhadap pendapat yang diajukan oleh siswa lain.
- 4) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan oleh guru.

³ Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992, h. 102

- 5) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- 7) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.⁴

a. Mamfaat Keaktifan Bertanya

Manfaat keaktifan bertanya dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong siswa aktif berfikir.
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali. Dalam hal ini guru dapat menyuruh siswa lain yang sudah dapat mengerti untuk menjelaskan kepada yang bertnya.
- 3) Perbedaan pendapat antara siswa dapat dikompromikan atau diarahkan pada suatu diskusi.⁵

⁴Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1998, h. 115

⁵Sriyono, *Op.Cit*, h. 105

b. Tujuan Bertanya

Sedangkan tujuan bertanya menurut J.J Hasibuan dan Moedjiono adalah:

- 1) Merangsang kemampuan berpikir siswa.
- 2) Membantu siswa dalam belajar.
- 3) Mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri.
- 4) Meningkatkan kemampuan berfikir siswa dari kemampuan tingkat rendah ketingkat yang lebih tinggi.
- 5) Membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan.⁶

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan bertanya

Dalam melaksanakan keaktifan bertanya dalam belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor dari luar diri siswa itu, seperti bahan pelajaran dan lingkungannya.

Seperti yang dijelaskan oleh Ngalim Purwanto bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa, yaitu faktor intern dan factor ekstern.⁷

⁶J.J Hasibuan dan Moedjiono, Op.Cit. h. 62

⁷ M. Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sina Baru Algesindo, 2002, h. 68

a. Factor Intern

Factor Intern adalah factor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi :

- 1) Factor fisiologis ata jasmani, seperti kondisi fisik (kesehatan) dan kondisi panca indra.
- 2) Faktor psikologis, seperti kematangan, kecerdasan, kemampuan, latihan , motivasi, minat dan bakat.

b. Faktor Ekstern

Faktor Ekstern adalah factor yang berasal dari luar individu, factor ini meliputi :

- 1) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik anaknya, hubungan antara keluarga dan kondisi tersebut terus membentuk dan mempengaruhi psikologis belajar siswa disekolah.
- 2) Factor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum yang berlaku, hubungan guru dengan murid, disiplin, alat, pelajaran dan keadaan gedung sekolah.
- 3) Faktor masyarakat, seperti kegiatan dalam masyarakat, teman begaul, dan sebagainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi keaktifan bertanya dalam belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai factor yakni diri siswa itu sendiri (keberanian), guru dan lingkungannya.

2. Prestasi belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Belajar juga dikatakan sebagai suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan- perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari proses belajar, dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, perilaku, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan serta perubahan- perubahan aspek-aspek lainnya yang ada pada individu yang belajar.⁸

Prestasi adalah standar tes untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam suatu pekerjaan atau belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun di luar sekolah.⁹

Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah sebagaimana menurut Hadari Nawawi, ia mengatakan prestasi belajar adalah suatu tindakan keberhasilan siswa dalam mempelajari pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes mengenai materi Pelajaran Agama Islam.

Menurut Nana Sudjana menyatakan perstasi belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar-mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang bercirikan sebagai berikut:

⁸ Tohirin, *Op.Cit*, h. 140

⁹<http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/el: tgl 28-9-2012>

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa.
- 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya
- 3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi diri siswa seperti akan tahan lama diingatnya.
- 4) Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh .
- 5) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikannya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.¹⁰

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang merubah sebagai akibat pengalaman dari proses belajar siswa.¹¹

Penilaian pada umumnya telah ditentukan kriteria-kriteria bagi skala penilaian. Kriteria yang hanya dinyatakan secara umum, menurut Ngalim Purwanto seperti : baik sekali, baik, cukup, sedang dan kurang sekali.¹²

Penilaian dalam hal ini adalah untuk mengetahui (dengan alasan bermacam-macam) pada waktu dilakukan penilaian itu sudah sejauh manakah

¹⁰Nana Sudjana, *Op.Cit*, h. 56-57

¹¹Muhibbin Syah, *Op.Cit*, h. 216

¹²Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya: 2010, h. 75

kemajuan anak didik dalam prestasi belajarnya yang termuat dalam rata-rata nilai rapor semester terakhir.¹³

a. Kriteria Keberhasilan Belajar

Keberhasilan pembelajaran, mengandung makna ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan dalam proses pembelajaran. Artinya belajar tuntas adalah tercapainya kompetensi yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap, atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Fungsi ketuntasan belajar adalah memastikan semua peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan dalam suatu materi ajar sebelum pindah kemateri ajar selanjutnya. Patokan ketuntasan belajar mengacu pada standard kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang terdapat dalam kurikulum. Sedangkan ketuntasan dalam pembelajaran berkaitan dengan standar pelaksanaannya yang melibatkan komponen guru dan siswa. Dengan demikian pemahaman terhadap kriteria keberhasilan belajar, standard kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang terdapat dalam kurikulum penting dipahami oleh Pengawas.

Kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau ketrampilan yang dapat diamati dan diukur.

¹³Sumadi Suryabrata, *Spikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada:2004, h. 296

Secara umum kriteria keberhasilan pembelajaran adalah:

- 1) Keberhasilan peserta didik menyelesaikan serangkaian tes, baik tes formatif, tes sumatif, maupun tes ketrampilan yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60%
- 2) Setiap keberhasilan tersebut dihubungkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum, tingkat ketercapaian kompetensi ini ideal 75%
- 3) Ketercapaian keterampilan vokasional atau praktik bergantung pada tingkat resiko dan tingkat kesulitan. Ditetapkan idealnya sebesar 75 %.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam hal ini Nana Sudjana merinci tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1) Faktor eksternal

Factor ini terdiri dari karakteristik tujuan intruksional dan karakteristik bahan pengajaran, menghasilkan stimulus guru.

2) Factor internal

Factor ini terdiri dari minat, perhatian, kemampuan serta motivasi yang dapat menghasilkan respon siswa dalam belajar menghasilkan evaluasi belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Banyak penelitian yang berhubungan dengan pengaruh keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam, diantaranya:

Ibnu Hazam tahun 2005 meneliti tentang “Hubungan Keaktifan Berdiskusi Dengan Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”.

Penelitian diatas tidak ada kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, penulis sangat tertarik dan akan melakukan penelitian tentang pengaruh keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SMAN 1 kecamatan Kampar utara kabupaten Kampar.

C. Konsep Operasioanal

Konsep operasional merupakan penjabaran dalam bentuk konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan sebagai acuan di lapangan penelitian. Untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada, agar lebih mudah dipahami dan dapat diukur, hal ini perlu untuk memudahkan penulis dalam penelitian untuk mengambil data di lapangan.

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah keaktifan bertanya (variabel X) dan prestasi belajar pendidikan agama islam (variabel Y).

Indikator siswa yang dikatakan aktif dalam bertanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam :

- a. Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari informasi dan memberi informasi.

- b. Siswa lebih banyak mengajukan pertanyaan baik pada guru maupun kepada siswa lain.
- c. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan guru atau terhadap pendapat yang diajukan oleh siswa lain.
- d. Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan oleh guru.
- e. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.¹⁴

Sedangkan untuk mengukur prestasi belajar siswa, indikator yang digunakan:

- 1) Siswa dikatakan memiliki prestasi baik sekali apabila nilai Pendidikan Agama Islam antara 86 – 100
- 2) Siswa dikatakan memiliki prestasi baik apabila nilai Pendidikan Agama Islam antara 71– 85
- 3) Siswa dikatakan memiliki prestasi cukup apabila nilai Pendidikan Agama Islam antara 56– 70

¹⁴Nana Sudjana, *Loc.Cit*

- 4) Siswa dikatakan memiliki prestasi kurang apabila nilai Pendidikan Agama Islam antara 41– 55
- 5) Siswa dikatakan memiliki prestasi sangat kurang apabila nilai Pendidikan Agama Islam < 40

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Keaktifan bertanya merupakan salah satu factor penunjang dalam mencapai prestasi dalam pelajaran PAI.
- b. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh keaktifan bertanya siswa ketika belajar.

2. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis kerja (H_a): ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- b. Hipotesis Nihil (H_0): tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari 26 januari hingga 26 february 2013, di Sekolah Menengah Atas Negeri 1Kampar Utara Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian disini adalah siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara Sedangkan objek penelitiannya adalah Keaktifan bertanya, dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹Berikut ini adalah jumlah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara pada tahun 2012/2013

¹Suahrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 173-174

**JUMLAH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR
UTARA**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X 1	24	14	38
X 2	25	12	37
X 3	18	17	35
X 4	15	9	34
JUMLAH	82	52	144
XI IPA 1	14	23	37
XI IPA 2	12	25	37
XI IPS 1	25	16	41
XI IPS 2	21	18	39
JUMLAH	72	82	154
XII IPA	11	29	40
XII IPS 1	21	19	40
XII IPS 2	23	17	40
JUMLAH	55	65	120
TOTAL	209	199	418

Oleh karena jumlah siswa tersebar dalam beberapa kelas dan jumlahnya cukup banyak maka sampel yang menjadi penelitian ini ditetapkan pada kelas XI IPA 1 dan XI IPS 1. Penentuan kelas ini di karenakan kelas I masih terkategori baru mengenal suasana belajar di Sekolah Menengah Atas. Sedangkan kelas XII mereka sedang konsentrasi menghadapi ujian. Tehnik pengambilan sampel demikian disebut dengan *Random sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya². Dalam hal ini sebagai responden adalah siswa. Di mana angket ini diberikan kepada siswa untuk menjangkau data tentang keaktifan dan prestasi belajar.
2. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari guru tentang aktifitas belajar siswa di kelas dan sistem penilaian hasil belajar siswa yang digunakan oleh guru. Wawancara ini digunakan karna jumlah subjek yang diteliti (guru) jumlahnya hanya sedikit sehingga terjangkau. Wawancara yang digunakan wawancara berstruktur.
3. Dokumentasi di peroleh dari pihak tata usaha untuk memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, guru, kurikulum yang digunakan dan riwayat sekolah, serta nilai rapor siswa.

E. Teknik Analisa Data

Teknik ini menggunakan korelasi *Product Moment*, karna bersifat interval untuk variabel X (keaktifan bertanya) dan bersifat interval untuk variabel Y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam). Oleh karena itu teknik pengolahan data yang sesuai adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus³:

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 199

³Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2004, h. 119

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

r = angka indeks korelasi product moment

N= number of cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y⁴

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 *for windows*.

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2006. h. 206

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar

Sekolah SMA Negeri 4 Kampar berdiri pada tahun 2000 atas swadaya masyarakat Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara, dilatar belakangi oleh sekolah SMA Negeri 2 Kampar yang tidak mampu lagi menampung jumlah siswa/muridnya. Sehingga masyarakat Desa Muara Jalai berinisiatif untuk mendirikan sekolah dikampungnya dengan cara motivasi masyarakat dan bantuan dari pemerintah untuk kemajuan Desa Muara Jalai dan juga di Kecamatan Kampar Utara tersebut juga belum ada sekolah setingkat SMA.

Sekolah SMA Negeri 4 Kampar awal berdirinya hanya ada tiga lokal yang berada di Desa Sungai Tonang yang masih berstatus Swasta, dengan kepala sekolahnya adalah Zulkais Simin yang juga merupakan salah satu pelopor pendiri sekolah tersebut. Kemudian dengan adanya perhatian dari pemerintah maka dibangunlah sekolah di Padang Tarap Desa Muara Jalai, setelah pembangunan sekolah itu selesai maka sekolah yang ada di Desa Sungai Tonang dipindahkan ke Padang Tarap Desa Muara Jalai.

Sekolah SMA Negeri 4 Kampar berstatus Negeri setelah dikeluarkan Surat Keputusan (SK) dari Bupati Kampar (Jepri Noer) pada tahun 2003, dengan kepala

sekolahnya adalah Drs.H.Muhammad Nasir. Y sampai sekarang sekolah tersebut masih dikepalai oleh Drs.H.Muhammad Nasir. Y.

2. Visi Dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

a. Visi

Unggul dalam prestasi, teladan dalam bersikap,cepat bertindak dan sopan dalam bergaul berdasarkan IPTEK dan IMTAQ

b. Misi

- Efektifitas dalam proses belajar mengajar
- Mewujudkan peningkatan lulusan
- Membentuk generasi muda yang cerdas, Terampil, Kreatif, berdedikasi tinggi dan cinta tanah air
- Peningkatan semangat dan prestasi kerja yang dilandasi rasa kekeluargaan dan ketauladanan
- Menciptakan keselarasan, keserasian dan keseimbangan emosi dan intelektual dalam mewujudkan tujuan pendidikan

3. Keadaan Guru

Guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu unsur pendidikan yang paling dominan serta bertanggung jawab sepenuhnya atas terlaksananya pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa jabatan guru adalah jabatan

profesional, yaitu suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh mereka secara khusus untuk pekerjaan coba-coba. Untuk mengetahui keadaan guru Sekolah Menengah Atas Negeri1 Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV. 1

**DAFTAR JUMLAH GURU DAN KARYAWAN/I SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR
TAHUN AJARAN 2012-2013**

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Dra. H. Muhammad Nasir. Y	Sejarah
2	Erman, S.Pd	Biologi
3	Herman Army	Sejarah dan Pkn
4	Rinaldi, S.Pd	Pkn
5	Rita Suryani, S.Pd	Seni Budaya dan Mulok
6	Fitriwati, S.Pd	Kimia
7	Erma Yeti, S.Pd	Ekonomi
8	Hamdani, S.Ag	BP / BK
9	Husni, M.Si	Fisika
10	Zulfahmi, S.Pd	Bahasa Inggris
11	Afrizal, S.Pd	Sosiologi
12	Masnanidar, S.Pd	Ekonomi
13	Ena Yunelis, MA	Agama
14	Darusman, S.Pd	Penjas
15	Mukhlis, S.Pd	Matematika
16	Erni Haerani, S.Pd	Fisika dan Mulok
17	Azriah, S.Si	Matematika
18	Syafrudin Ilyas, S.Pd	Penjas
19	Fidalia, S.Pd	Bahasa Inggris
20	Melyana Dewi, S.Pd	Bahasa Indonesia
21	Hasni Julidawati, S.Pd	Bahasa Inggris
22	Marlis, S.Hi	Bahasa Arab
23	Erlina Widiawati, S.Pd	Biologi
24	Yusdawar, S.Pd	Geografi
25	Fitri Dewi Yanti, S.Pd	Bahasa Indonesia
26	Darmansyah, S.P	Biologi dan Mulok
27	Nurrahmini, S.Pd	Biologi
28	Edi Warman, SE	TIK
29	Yulia Dewi Larasati	Mulok /TIK
30	Farah Diana, S.Pd	Seni Budaya
31	Feri Lendra, SE	TIK
32	Wirdatuljannah	TU
33	Erni Yati	TU
34	Aida Rafni	TU
35	Khairul Azmi	TU

Sumber. TU SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR UTARA

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri1 Kampar Utara Kabupaten Kampar pada tahun 2012/2013 sebanyak 418 orang , yang terdiri dari kelas X, kelas XI dan XII. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV. 2

**DAFTAR JUMLAH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KAMPAR UTARA**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X 1	24	14	38
X 2	25	12	37
X 3	18	17	35
X 4	15	9	34
JUMLAH	82	52	144
XI IPA 1	14	23	37
XI IPA 2	12	25	37
XI IPS 1	25	16	41
XI IPS 2	21	18	39
JUMLAH	72	82	154
XII IPA	11	29	40
XII IPS 1	21	19	40
XII IPS 2	23	17	40
JUMLAH	55	65	120
TOTAL	209	199	418

5. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu proses pendidikan, sehingga dalam pelaksanaan pendidikan tidak satupun lembaga formal yang tidak menggunakan kurikulum pengajaran.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Untuk memenuhi amanat Undang-Undang tersebut, maka SMPN 1 Kambat Utara sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui KTSP ini sekolah dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Struktur bidang studi yang diajarkan adalah sebagai berikut:

- a. Ilmu pengetahuan alam
 - a) Biologi
 - b) Fisika
 - c) Kimia
- b. Ilmu pengetahuan social
 - a) Ekonomi
 - b) Geografi
 - c) Sejarah
 - d) Sosiologi

- c. Matematika
- d. Bahasa Indonesia
- e. Bahasa Inggris
- f. Bahasa Arab
- g. Pendidikan kewarganegaraan
- h. Penjaskes
- i. Seni budaya
- j. Pendidikan agama Islam
- k. Arab Melayu
- l. Komputer
- m. Bimbingan dan Konseling
- n. Mata pelajaran ekstrakurikuler
 - a) Orientasi Siswa Intra Sekolah (osis)
 - b) Pramuka
 - c) Rohani Islam (rohis)
 - d) Olah raga (volley ball, bola kaki, badminton, tenis meja)

6. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan factor penunjang yang sangat penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sarana prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan yang lebih baik bagi lembaga pendidikan tersebut.

Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara adalah sebagai berikut:

TABEL IV. 3
SARANA DAN PRASARANA

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	11
2	Pustaka	1
3	Ruang Majelis Guru	1
4	Ruang Piket Guru	1
5	Ruang Kepsek	1
6	Ruang Wakep	1
7	Ruang TU	1
8	Ruang Labor computer	1
9	Ruang Labor Kimia	1
10	Tempat Parkir	1
11	Lapangan Olah Raga(Volly Ball, Bola Kaki)	2
12	WC	4
13	Ruang Bk	1

Sumber. TU SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR UTARA

B. Penyajian Data

Data yang disajikan merupakan hasil angket yang berjumlah 78 terhadap 78 responden. Angket yang penulis sebarakan berupa pertanyaan. Dengan 4 alternatif jawaban yaitu : A, B, C, dan D. untuk angket, alternatif jawaban diberi bobot masing-masing 4, 3, 2, dan 1. Data melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah membaca tabel tersebut maka penulis menggunakan

rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekwensi

N= Jumlah siswa

1. Penyajian Data tentang Keaktifan Bertanya

TABEL.IV. 4

Siswa membaca bahan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru esok hari

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Setiap hari	4	5.12%
B	Sering	5	6.41%
C	Kadang-kadang	51	65.38%
D	Jarang	18	23.07%
JUMLAH		78	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 4 siswa (5.12) setiap hari membaca bahan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru esok hari, 5 siswa (6.41) sering membaca bahan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru esok hari, 51 siswa (65.38) kadang-kadang membaca bahan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru esok hari, 18 siswa (23.07) jarang membaca bahan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru esok hari.

TABEL. IV. 5

Alasan siswa membaca bahan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru esok hari

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Mempersiapkan pertanyaan	1	1.28%
B	Agar bisa menjawab pertanyaan guru	10	12.82%
C	Lebih memahami pelajaran	60	76.92%
D	Tidak mempunyai alasan tertentu	7	8.97%
JUMLAH		78	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 1 siswa (1.28) mempersiapkan pertanyaan bahan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru esok hari, 10 siswa (12.82) Lebih memahami bahan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru esok hari, 60 siswa (76.92) bisa

menjawab pertanyaan guru yang akan diajarkan oleh guru esok hari, 7 siswa (8.97) tidak mempunyai alasan membaca bahan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru esok hari.

TABEL. IV. 6

Siswa menemukan masalah

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Ketika belajar dirumah	18	23.07%
B	Ketika berangkat sekolah	8	10.25%
C	Ketika sedang belajar	38	48.71%
D	Ketika pelajaran telah selesai	14	17.94%
JUMLAH		78	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 18 siswa (23.07) ketika belajar dirumah menemukan masalah, 8 siswa (10,25) ketika berangkat sekolah menemukan masalah, 38 siswa (48.71) ketika sedang belajar menemukan masalah, 14 siswa (17.94) ketika pelajaran telah selesai menemukan masalah.

TABEL. IV. 7

Yang dilakukan siswa ketika menemukan masalah

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Mencatat masalah	22	28.20%
B	Mengingat masalah	26	33.33%
C	Menandai masalah dalam buku	18	23.07%
D	Tidak melakukan apa-apa	12	15.38%
JUMLAH		78	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 22 siswa (28.20) mencatat masalah untuk ditanyakan ke guru, 26 siswa (33.33) mengingat masalah untuk ditanyakan ke guru, 18 siswa (23.07) menandai masalah untuk ditanyakan ke guru, 12 siswa (15.38) tidak melakukan apa-apa ketika menemukan masalah untuk ditanyakan ke guru.

TABEL. IV. 8**Keaktifan siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang kurang dipahami**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Setiap kali belajar	7	8.97%
B	Sering	17	21.79%
C	Kadang-kadang	46	58.97%
D	Tidak pernah	8	10.25%
JUMLAH		78	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 7 siswa (8.97) setiap kali belajar bertanya kepada guru tentang pelajaran yang kurang dipahami, 17 siswa (21.79) sering bertanya kepada guru tentang pelajaran yang kurang dipahami, 46 siswa (58.97) kadang-kadang bertanya kepada guru tentang pelajaran yang kurang dipahami, 8 siswa (10.25) tidak pernah bertanya kepada guru tentang pelajaran yang kurang dipahami.

TABEL. IV. 9**Saat siswa mengajukan pertanyaan**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Ketika guru menerangkan pelajaran meskipun belum diberi kesempatan bertanya	5	6.41%
B	Setelah ada siswa lain bertanya	13	16.66%
C	Ketika ditanya oleh guru	58	74.35%
D	Ketika guru akan meninggalkan kelas	2	2.56%
JUMLAH		78	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 5 siswa (6.41)Ketika guru menerangkan pelajaran meskipun belum diberi kesempatan bertanya untuk mengajukan pertanyaan, 13 siswa (16.66) Setelah ada siswa lain bertanya untuk mengajukan pertanyaan, 58siswa

(74.35) Ketika ditanya oleh guru untuk mengajukan pertanyaan, 2 siswa (2.56) Ketika guru akan meninggalkan kelas untuk mengajukan pertanyaan.

TABEL. IV. 10

Perasaan siswa jika guru melengkapi pertanyaan yang di ajukan

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Sangat senang dan akan bertanya setiap kali belajar	9	11.53%
B	Senang dan berusaha untuk bertanya lagi	34	43.58%
C	Cukup senang	20	25.64%
D	Biasa saja	15	19.23%
JUMLAH		78	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 9 siswa (11.53) Sangat senang dan akan bertanya setiap kali belajar jika guru menanggapi pertanyaan yang anda ajukan, 34 siswa (43.58) Senang dan berusaha untuk bertanya lagi jika guru menanggapi pertanyaan yang anda ajukan, 20 siswa (25.64) cukup senang jika guru menanggapi pertanyaan yang anda ajukan, 15 siswa (19.23) biasa saja jika guru menanggapi pertanyaan yang anda ajukan.

TABEL. IV. 11

Yang dilakukan siswa jika guru memberikan kesempatan bertanya

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Bertanya terlebih dahulu sebelum yang lain	42	53.84%
B	Menunggu siswa lain yang bertanya	17	21.79%
C	Ketika ditunjuk oleh guru untuk bertanya	17	21.79%
D	Ketika dipaksa oleh guru untuk bertanya	2	2.56%
JUMLAH		78	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 42 siswa (53.84) Bertanya terlebih dahulu sebelum yang lain jika guru memberikan kesempatan bertanya, 17 siswa (21.79) Menunggu siswa lain yang bertanya jika guru memberikan kesempatan bertanya, 17 siswa (21.79) Ketika

ditunjuk oleh guru untuk bertanya jika guru memberikan kesempatan bertanya, 2 siswa (2.56) Ketika dipaksa oleh guru untuk bertanya jika guru memberikan kesempatan bertanya.

TABEL. IV. 12

DATA HASIL ANGGKET KEAKTIFAN BERTANYA

NO	Keaktifan Bertanya								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Siswa 1	2	3	1	1	2	4	1	2	16
Siswa 2	2	3	4	2	2	3	2	3	21
Siswa 3	2	3	2	3	3	3	3	4	23
Siswa 4	2	2	4	3	2	1	4	3	21
Siswa 5	2	3	4	3	2	4	2	3	25
Siswa 6	4	2	4	2	2	3	3	4	24
Siswa 7	2	3	2	4	2	3	3	4	23
Siswa 8	3	3	2	4	3	3	4	4	26
Siswa 9	2	3	2	4	2	3	3	4	23
Siswa 10	2	3	2	4	2	3	3	4	23
Siswa 11	4	2	4	1	3	3	3	4	24
Siswa 12	2	2	2	2	4	3	1	2	18
Siswa 13	2	2	4	2	2	3	1	4	20
Siswa 14	1	3	3	1	1	2	1	2	14
Siswa 15	2	3	4	3	2	3	2	3	22
Siswa 16	2	3	2	3	1	1	4	4	20
Siswa 17	2	3	2	2	2	3	3	1	18
Siswa 18	2	3	2	1	2	3	1	2	16
Siswa 19	4	3	2	4	3	3	3	4	26
Siswa 20	2	1	2	1	1	2	2	3	14
Siswa 21	2	3	4	3	2	2	3	3	20
Siswa 22	4	3	2	4	4	3	3	4	23
Siswa 23	2	3	2	3	3	3	2	4	22
Siswa 24	2	3	2	4	2	3	4	4	24
Siswa 25	3	3	4	2	4	3	4	4	27
Siswa 26	2	3	2	3	2	3	4	4	23

NO	Keaktifan Bertanya								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Siswa 27	2	3	2	4	2	3	3	2	21
Siswa 28	1	2	2	1	2	2	1	1	12
Siswa 29	2	3	3	3	3	3	3	4	24
Siswa 30	2	3	2	3	3	3	2	4	22
Siswa 31	2	3	3	4	4	3	4	4	27
Siswa 32	2	3	4	3	2	4	2	4	24
Siswa 33	2	3	2	3	3	3	3	3	22
Siswa 34	2	3	2	4	2	3	3	3	22
Siswa 35	2	3	4	2	4	3	3	4	25
Siswa 36	1	1	1	1	1	2	2	2	11
Siswa 37	3	3	2	2	2	3	2	3	20
Siswa 38	2	3	2	3	2	2	3	2	19
Siswa 39	1	3	3	3	2	3	2	3	20
Siswa 40	1	3	2	4	2	3	3	4	22
Siswa 41	2	3	2	3	2	2	2	4	20
Siswa 42	2	2	1	2	2	3	3	4	19
Siswa 43	2	3	4	2	2	3	2	3	22
Siswa 44	1	3	2	4	2	3	1	3	19
Siswa 45	1	3	4	3	2	3	3	3	22
Siswa 46	1	3	2	1	1	3	3	2	16
Siswa 47	1	1	1	1	1	2	2	2	11
Siswa 48	2	2	1	2	2	3	3	4	19
Siswa 49	1	3	1	2	2	3	3	4	19
Siswa 50	2	3	2	4	3	3	3	4	24
Siswa 51	2	3	2	3	3	4	2	3	24
Siswa 52	3	3	1	2	2	3	3	4	21
Siswa 53	1	3	3	4	2	3	3	4	23
Siswa 54	2	4	3	4	2	3	1	4	23
Siswa 55	2	3	1	3	3	3	2	4	21
Siswa 56	3	2	1	3	3	3	3	4	22
Siswa 57	2	1	2	1	2	3	1	2	14
Siswa 58	1	1	1	2	3	3	2	2	15
Siswa 59	2	2	2	2	4	3	1	2	18
Siswa 60	2	3	2	3	3	3	2	4	22
Siswa 61	2	3	4	3	2	2	1	3	20
Siswa 62	1	3	4	2	2	2	3	3	20
Siswa 63	2	3	4	4	3	3	3	4	26

NO	Keaktifan Bertanya								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Siswa 64	1	3	3	1	1	2	1	2	14
Siswa 65	1	3	2	4	2	3	3	3	21
Siswa 66	1	1	1	2	3	3	2	2	15
Siswa 67	2	3	4	4	2	3	3	4	25
Siswa 68	2	3	2	3	2	3	1	4	25
Siswa 69	2	3	2	3	3	3	1	4	21
Siswa 70	2	3	2	4	2	3	2	3	21
Siswa 71	2	3	2	4	2	3	3	4	23
Siswa 72	2	3	1	3	3	3	3	4	22
Siswa 73	1	3	1	2	2	3	4	4	20
Siswa 74	2	3	3	4	2	3	1	3	21
Siswa 75	2	3	4	3	2	3	2	2	21
Siswa 76	2	3	2	3	2	2	3	2	19
Siswa 77	1	1	1	1	1	2	2	2	11
Siswa 78	2	3	2	4	2	4	2	4	23

TABEL. IV. 13

Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Keaktifan Bertanya

No Item	Alternatif Jawaban								JUMLAH	
	A		B		C		D		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	4	5.12%	5	6.41%	51	65.38%	18	23.07%	78	100%
2	1	1.28%	60	76.92%	10	12.82%	7	8.97%	78	100%
3	18	23.07%	8	10.25%	38	48.71%	14	17.94%	78	100%
4	22	28.20%	26	33.33%	18	23.07%	12	15.38%	78	100%
5	7	8.97%	17	21.79%	46	58.97%	8	10.25%	78	100%
6	5	6.41%	58	74.35%	13	16.66%	2	2.56%	78	100%
7	9	11.53%	34	43.58%	20	25.64%	15	19.23%	78	100%
8	42	53.84%	17	21.79%	17	21.79%	2	2.56%	78	100%
Jumlah	108		225		213		78			

Dari tabel diatas di ketahui masing-masing option pertanyaan dari hasil angket 78 siswa adalah sebagai berikut:

Option A = 108

Option B = 225

Option C = 213

Option D= 78

Data tersebut menunjukkan bahwa option yang paling sering dipilih yaitu: option B, selanjutnya C, A, dan D, dengan jumlah 624.

Adapun data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebagai berikut:

TABEL. IV. 14**REKAPITULASI PRESTASI BELAJAR (VARIABEL Y)**

No	Nilai Prestasi PAI
1	80
2	80
3	85
4	80
5	85
6	90
7	80
8	85
9	80
10	80
11	80
12	85
13	80
14	80
15	80
16	80
17	90
18	80
19	80
20	80
21	80
22	80
23	85
24	90
25	80
26	80
27	85
28	80
29	80
30	85
31	90
32	85
33	85
34	85
35	85

No	Nilai Prestasi PAI
36	85
37	85
38	75
39	75
40	80
41	78
42	85
43	85
44	85
45	85
46	80
47	75
48	75
49	85
50	78
51	78
52	78
53	80
54	85
55	85
56	73
57	80
58	75
59	75
60	75
61	90
62	75
63	90
64	85
65	85
66	78
67	75
68	75
69	80
70	85
71	85
72	90
73	73
74	80

No	Nilai Prestasi PAI
75	78
76	75
77	72
78	90

C. ANALISIS DATA

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswasekolah menengah atas negeri 1 kampar utara kabupaten kampar, maka penulis menggunakan analisis korelasi Product Moment. Dalam memproses data, penulis menggunakan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Window.

1. Analisis Tentang Keaktifan Bertanya pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara

Pengukuran terhadap keaktifan bertanya pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara menggunakan 8 butir soal pertanyaan. Skor tertinggi untuk setiap pertanyaan diberi skor 4 dan terendah diberi skor 1.

Selanjutnya dapat diolah dengan menggunakan program *SPSS 6.0* yaitu:

TABEL IV. 15

Statistics

X		
N	Valid	78
	Missing	0
Mean		20.6282
Std. Error of Mean		.42761
Median		21.0000
Mode		22.00
Std. Deviation		3.77658
Variance		14.263
Range		16.00
Minimum		11.00
Maximum		27.00
Sum		1609.00

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel keaktifan bertanya di SMAN 1 Kampar Utara skor terendah 11,00 skor tertinggi 27.00 Mean = 20.63 , Median = 21.00 dan Standard Deviasinya 3.77. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran keaktifan bertanya dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sedang} &= M - 1(\text{SD}) \text{ s/d } M + 1 (\text{SD}) \\
 &= 20,63 - 1(3,77) \text{ s/d } 20,63+ 1(3,77) \\
 &= 16,86 \text{ s/d } 24,4
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas, dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tinggi dan rendah.

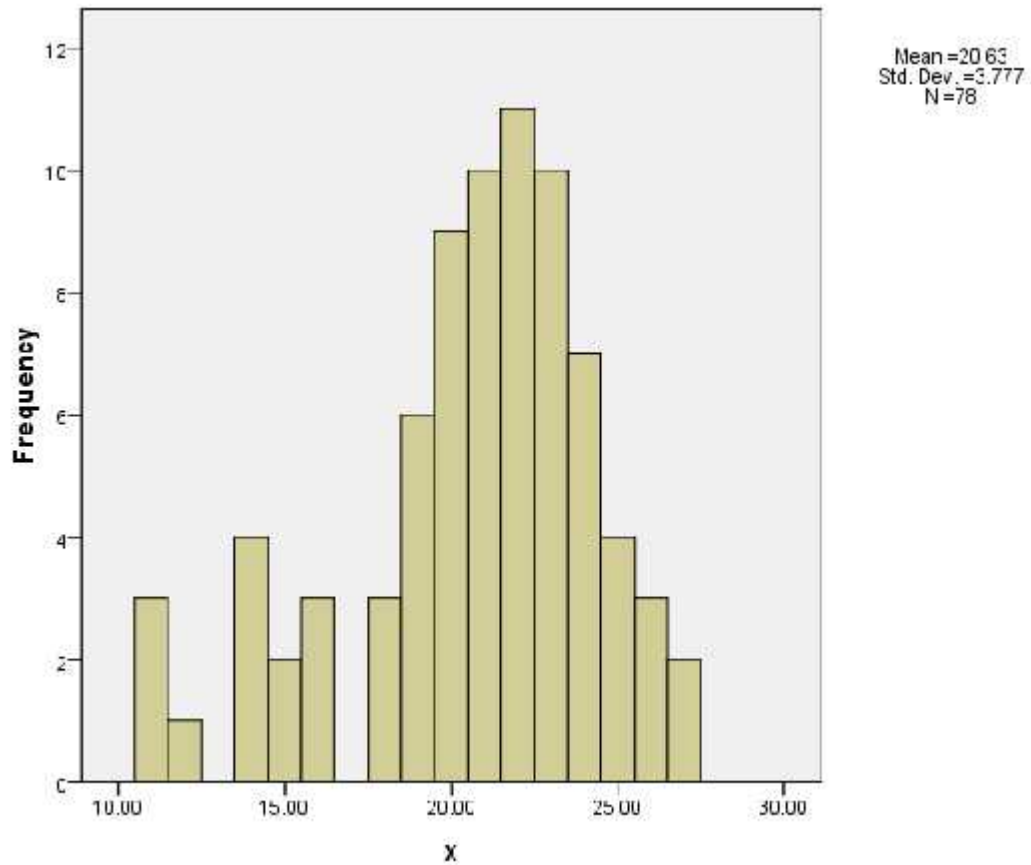
TABEL IV. 16

Distribusi Frekuensi Relative tentang Keaktifan Bertanya

NO	KATEGORI	SKOR	F	PERSENTASE(%)
1	Sangat aktif	>27.00	0	0%
2	Aktif	24.41 - 27.00	9	11.54%
3	Cukup aktif	16.86 - 24.4	56	71.79%
4	Kurang aktif	11.00 - 16.85	13	16.67%
Jumlah			78	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang keaktifan bertanya secara umum tergolong aktif yaitu 9 siswa atau 11,54%, pada kategori cukup aktif yaitu sebanyak 56 siswa atau 71,79%, begitu juga dengan kategori kurang aktif 13 siswa atau 16,67%.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang keaktifan bertanya , secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan bertanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara menunjukkan persentase terbesar 71,79% berada pada kategori cukup.

2. Analisis tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara diperoleh melalui dokumentasi. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan computer program SPSS 16.0 window yaitu:

TABEL IV.17

Statistics

Y		
N	Valid	78
	Missing	0
Mean		81.4231
Std. Error of Mean		.53250
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		4.70291
Variance		22.117
Range		18.00
Minimum		72.00
Maximum		90.00
Sum		6351.00

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 90 dan terendah 72 berarti rentangan skor adalah 18. Dengan melihat skor tertinggi dan terendah, tampaklah bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampat Utara masih beragam, rata-rata skor

yang diperoleh dari 78 siswa adalah 81,42 . Dari hasil pengolahan data melalui SPSS 16.0 maka diperoleh simpangan baku 4,70, modus sebesar 80 dan median sebesar 80.

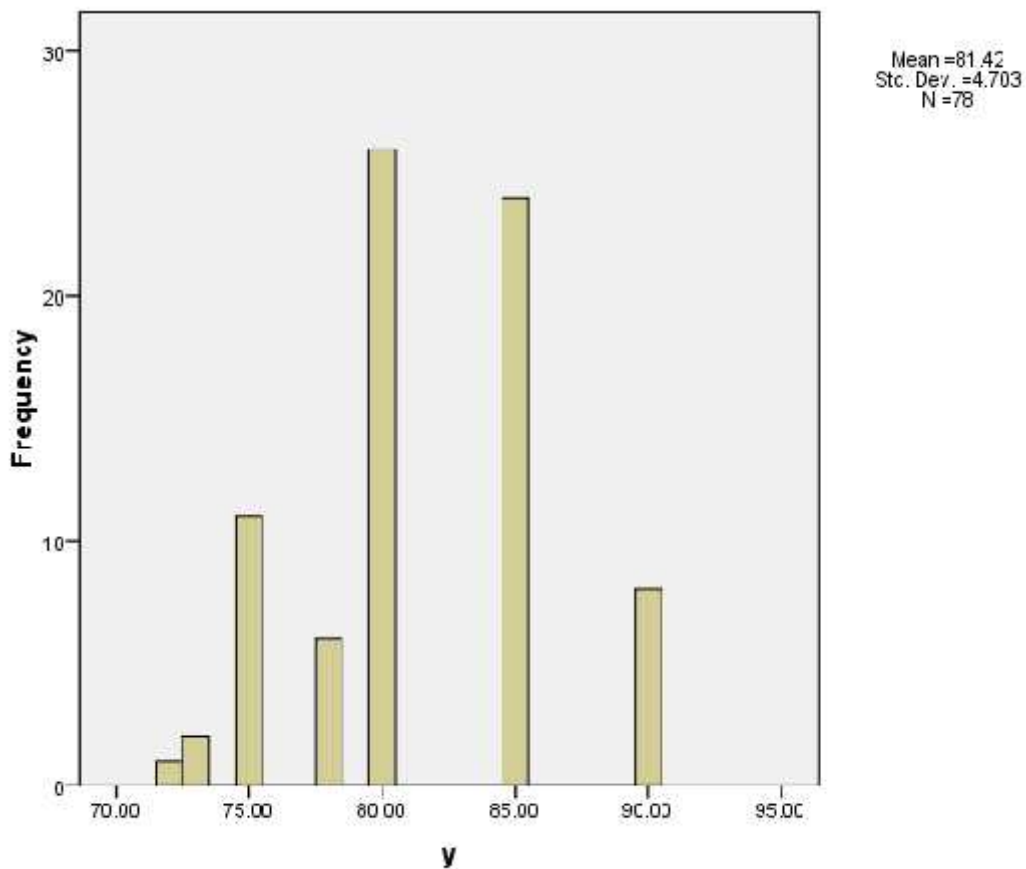
TABEL IV. 18

Distribusi Frekwensi Relative tentang Prestasi Belajar Siswa

NO	KATEGORI	SKOR	F	PERSENTASE(%)
1	Baik sekali	86 - 100	8	10.26%
2	Baik	71 - 85	70	89.74%
3	Cukup	56 - 70	0	0%
4	Kurang	41 - 55	0	0%
5	Sangat kurang	< 40	0	0%
Jumlah			78	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang prestasi belajar PAI siswa secara umum tergolong baik, yaitu 70 siswa atau 89,74%.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang prestasi belajar, secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara menunjukkan persentase terbesar 89,74 pada kategori baik.

TABEL. IV. 19**Pasangan Data Interval Variabel X dan Y**

No. Urut Siswa	Skor Variabel X	Skor Variabel Y
1	16	80
2	21	80
3	23	85
4	21	80
5	25	85
6	24	90
7	23	80
8	26	85
9	23	80
10	23	80
11	24	80
12	18	85
13	20	80
14	14	80
15	22	80
16	20	80
17	18	90
18	16	80
19	26	80
20	14	80
21	20	80
22	23	80
23	22	85
24	24	90
25	27	80
26	23	80
27	21	85
28	12	80
29	24	80
30	22	85
31	27	90
32	24	85
33	22	85
34	22	85

No. Urut Siswa	Skor Variabel X	Skor Variabel Y
35	25	85
36	11	85
37	20	85
38	19	75
39	20	75
40	22	80
41	20	78
42	19	85
43	22	85
44	19	85
45	22	85
46	16	80
47	11	75
48	19	75
49	19	85
50	24	78
51	24	78
52	21	78
53	23	80
54	23	85
55	21	85
56	22	73
57	14	80
58	15	75
59	18	75
60	22	75
61	20	90
62	20	75
63	26	90
64	14	85
65	21	85
66	15	78
67	25	75
68	25	75
69	21	80
70	21	85
71	23	85
72	22	90

No. Urut Siswa	Skor Variabel X	Skor Variabel Y
73	20	73
74	21	80
75	21	78
76	19	75
77	11	72
78	23	90

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut, adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu keaktifan belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar pendidikan agama islam. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistik Program Society Science*) versi 16,0for window. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

a. Uji Linieritas atau Uji F

Hipotesis yang di uji adalah :

Ho: distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha: distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linear

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16,0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL IV. 20
ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.291	1	130.291	6.296	.014 ^a
	Residual	1572.748	76	20.694		
	Total	1703.038	77			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Data hasil analisis dengan SPSS VERSI 16,0

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh F hitung = 6.296 dengan tingkat probabilitas 0,014 oleh karena probabilitas $0,014 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan persiapan belajar, Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

b. Persamaan Regresinya adalah

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 21
COEFISIEN REGRESI LINEAR

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
74.318	2.878		25.822	.000
.344	.137	.277	2.509	.014

a. Dependent Variable: y

Data Hasil Analisis dengan SPSS versi 16.0

$$Y = 74.318 + 0.344 X$$

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear $Y = 74.318 + 0.344X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (keaktifan bertanya), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0.344.

c. Pengujian Signifikansi Pengaruh keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara.

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara.

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (keaktifan bertanya) dengan variabel Y (prestasi belajar) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for window versi 16.0 sebagai berikut:

TABEL IV. 22

PEARSON CORRELATIONS

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.277*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	78	78
Y	Pearson Correlation	.277*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	78	78

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Data Hasil Analisis dengan SPSS versi 16.0

Untuk memberikan interpretasi langkah selanjutnya adalah : dengan menentukan harga $df = N - nr$, $78 - 2 = 76$, berkonsultasi pada tabel *r product moment*, dengan $df = 76$, tidak ditemukan pada tabel, untuk itu digunakan df 80 karena mendekati 76. Dengan r tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% = 0, 217, pada taraf signifikan 1% = 0, 283, dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (pearson correlation) 0,277, ini berarti r hitung atau r_o lebih besar dari r_t pada taraf 5% = 0, 217. Maka H_a diterima, artinya ada

pengaruh yang signifikan keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SMAN 1 Kampar utara.

TABEL IV. 23
NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.277 ^a	.077	.064	4.54907

a. Predictors: (Constant), x

Jadi, besarnya koefisienkeaktifan bertanya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar utara adalah 0.277. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

- a. Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,077. Kontribusi keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar utara adalah sebesar $0,077 \times 100\% = 7,7\%$, selebihnya ditentukan oleh variabel lain
- b. Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada Pengaruh yang signifikankeaktifan bertanya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara dapat diterima, dengan sendirinya Ho ditolak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: r hitung (0,277) > r tabel, baik pada taraf 5% (0,217) maupun taraf 1% (0,283). Sehingga H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan keaktifan bertanya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar utara. Karena koefisien korelasi (r hitung) bertanda positif berarti: Semakin aktif keaktifan bertanya maka semakin tinggi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara. Dan semakin kurang keaktifan bertanya, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 kampar utara juga rendah.

B. Saran

1. Kepada guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, agar lebih berupaya lagi agar siswa/siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara melaksanakan keaktifan bertanya didalam kelas, baik ketika waktu belajar berlangsung maupun setelah belajar.
2. Kepada siswa diharapkan, mengerjakan tugas- tugas yang diberikan guru baik tugas di sekolah maupun tugas di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2004
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/el>: tgl 28-9-2012
- Isjoni, *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008
- J.J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- M. Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sina Baru Algesindo, 2002
- M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Terjemahan Raisul Muttaqien, Bandung: Nusamedia, 2009
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011
- Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1998
- _____, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Resma, Rosdakarya: 1995
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005

- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Pers, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Sumadi Suryabrata, *Spikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada:2004
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azman Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Syiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak-Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta:Kencana, 2008
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2005